

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang akan menjadi objek penelitian ini adalah *Environmental disclosure*, *Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan. Sedangkan yang akan menjadi subjek penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2024.

3.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia

Secara historis, keberadaan pasar modal di Indonesia telah ada sejak masa kolonial Belanda. Bursa efek pertama kali didirikan pada tahun 1912 di Batavia oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan ekonomi kolonial. Aktivitas bursa kemudian beberapa kali terhenti akibat Perang Dunia I dan II serta peralihan kekuasaan ke Pemerintah Republik Indonesia.

Pemerintah Republik Indonesia kemudian mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977. Sejak saat itu, pasar modal mulai mengalami kemajuan yang signifikan. Seiring dengan berbagai kebijakan dan intensifikasi yang dikeluarkan pemerintah, kegiatan pasar modal terus berkembang hingga akhirnya pada tahun 2007 dilakukan penggabungan antara Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES), yang kini dikenal dengan nama Bursa

Efek Indonesia (BEI) sebagai satu-satunya penyelenggara perdagangan efek di Indonesia (Bursa Efek Indonesia, n.d.).

3.1.2 Gambaran Umum Perusahaan Manufaktur

Perusahaan manufaktur merupakan jenis perusahaan atau entitas yang mengelola bahan mentah atau bahan baku, suku cadang, dan komponen lainnya untuk menghasilkan produk jadi yang memiliki nilai jual. Proses operasional perusahaan manufaktur mencakup perencanaan dan perancangan produk, pengadaan bahan baku, produksi atau manufaktur, pengujian kualitas, hingga distribusi dan pemasaran. Karakteristik utama industri manufaktur terletak pada peneglolaan sumber daya menjadi barang jadi melalui proses produksi.

Secara umum, aktivitas perusahaan manufaktur terdiri dari kegiatan utama, yaitu:

1. Pengadaan dan penyimpanan bahan baku atau input produksi.
2. Pengolahan, perakitan, atau pabrikasi bahan baku menjadi produk jadi.
3. Penyimpanan dan pemasaran produk jadi ke konsumen.

Ketiga kegiatan tersebut tercermin dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur, yang menceerminkan aliran operasional dari bahan baku hingga produk siap jual.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan cara ilmiah, cara ilmiah dalam penelitian ini berarti kegiatan

penelitian berdasarkan dengan ciri – ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis (Sugiyono, 2023:2).

3.2.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2023:9) metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang diterapkan untuk meneliti populasi maupun sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang sebelumnya telah ditetapkan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif, karena data penelitian yang digunakan berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. (Sugiyono, 2023:7).

Menurut Sugiyono (2023:147), penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Alasan penulis akan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif karena dalam penelitian ini menggunakan angka mulai dari pengumpulan data sampai dengan data yang dihasilkan. Kemudian dijabarkan secara deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang diperoleh.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2023:39) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini penulis membagi kedalam 2 jenis variabel yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2023:39). Pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas, yaitu *Environmental disclosure* sebagai X_1 dengan menggunakan indikator material, energi, emisi, limbah & air. *Corporate Governance* dengan menggunakan indikator Dewan Komisaris Independen sebagai X_{2a} dan indikator Komite Audit sebagai X_{2b} .

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2023:39). Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Kinerja Keuangan dengan kata lain yaitu sebagai Y, yang diukur dengan *Return on Assets*.

Berikut ini adalah penyajian operasionalisasi variabel untuk memudahkan memahami variabel yang akan digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Tabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<i>Environmental disclosure</i> (X ₁)	<i>Environmental disclosure</i> adalah pengungkapan informasi terkait aktivitas lingkungan, baik secara moneter maupun non-moneter, sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan transparansi kepada pemangku kepentingan. Pengungkapan ini meliputi kebijakan lingkungan, efisiensi energi dan air, pengelolaan limbah, pengurangan emisi, serta biaya dan investasi untuk pelestarian lingkungan (Handoyono, 2021).	1. Material $KM = \sum \text{Skor Material}$ 2. Energi $KE = \sum \text{Skor Energi}$ 3. Water & Effluen $KW = \sum \text{Skor Water \& Effluen}$ 4. Emisi $KLW = \sum \text{Skor Emisi}$ $ED = \frac{\text{Jumlah Item yang Diungkapkan Perusahaan}}{\text{Jumlah Item Pengungkapan Lingkungan GRI}} \times 100 \%$ (Apip, Sukomo, & Faridah, 2020).	Rasio
<i>Corporate Governance</i> (X ₂)	<i>Corporate Governance</i> merupakan mekanisme dan struktur pengendalian yang dirancang untuk menjamin bahwa setiap aktivitas perusahaan dijalankan secara akuntabel, transparan, serta mempertimbangkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan (Arifin et al., 2023).	1. Dewan komisaris Independen $DKI = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Total Dewan Komisaris}} \times 100\%$ 2. Komite Audit $KA = \sum \text{Anggota Komite Audit di Perusahaan}$ (Arifin et al., 2023).	Rasio
Kinerja Keuangan Perusahaan (Y)	Menurut Putri & Munfaqiroh (2020) Kinerja Keuangan menggambarkan tingkat pencapaian yang diperoleh suatu perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$ (Putri & Munfaqiroh, 2020).	Rasio

Sumber : Data diolah peneliti 2025

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya melalui media perantara (Sugiyono, 2023: 296). Sumber data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini diperoleh melalui:

1. Studi Dokumentasi

Peneliti akan melakukan pengumpulan data berupa laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia dengan rentang waktu 2019-2024 yang diperoleh dari situs resmi BEI melalui www.idx.co.id.

2. Studi kepustakaan

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui buku-buku bacaan, artikel, literatur dan sumber lainnya yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2023:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdici atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024 yang bisa dilihat pada lampiran 2.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Untuk mengambil sampel dari suatu populasi dan untuk memperoleh sampel yang representatif atau mewakili, maka diupayakan setiap subjek dalam populasi mempunyai kesempatan dan peluang sama untuk menjadi sampel (Sugiyono, 2023: 81). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Non-probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2023:84). Sedangkan *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013: 85). Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 sampai dengan 2024.
2. Perusahaan manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI dan menerbitkan laporan tahunan selama periode 2019-2024.
3. Perusahaan manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang menerbitkan laporan keberlanjutan serta memiliki data yang diperlukan untuk pengukuran *environmental disclosure* selama periode 2019-2024.
4. Perusahaan manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang memperoleh laba bersih pada setiap tahun penelitian selama periode 2019-2024.

Tabel 3.2
Kriteria Penentuan Sampel

No	Ketentuan Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 sampai dengan 2024.	110
Dikurangi:		
2	Perusahaan manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang tidak terdaftar di BEI dan menerbitkan laporan tahunan selama periode 2019-2024.	(33)
3	Perusahaan manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang tidak menerbitkan laporan keberlanjutan serta memiliki data yang diperlukan untuk pengukuran <i>environmental disclosure</i> selama periode 2019-2024.	(7)
4	Perusahaan manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang tidak memperoleh laba bersih pada setiap tahun penelitian selama periode 2019-2024.	(57)
Sampel Penelitian		13
Total Sampel (n x periode penelitian) 13 x 6		78

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan kriteria, maka diperoleh sampel sebanyak 13 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024, dengan total sampel selama 6 tahun yaitu sebanyak 78. Adapun nama-nama perusahaan yang telah memenuhi kriteria diatas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Sampel Penelitian Perusahaan Manufaktur
Sektor Industri Dasar dan Kimia Periode 2019-2024

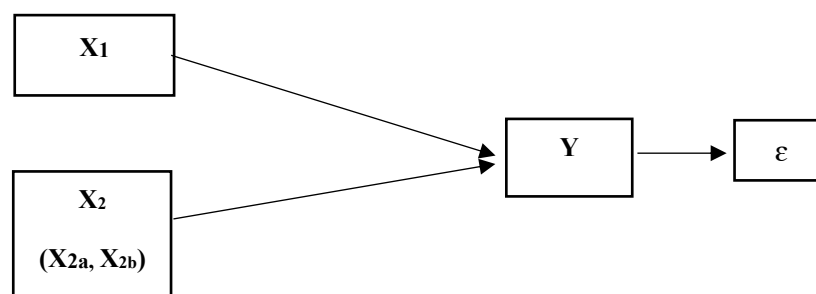
No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AGII	Aneka Gas Industri Tbk
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3	BRPT	Barito Pacific Tbk
4	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
5	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk

6	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
7	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
8	LTLS	Lautan Luas Tbk
9	PBID	Panca Budi Idaman Tbk
10	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk
11	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk
12	SPMA	Suparma Tbk
13	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

3.2.4 Model Penelitian

Model hubungan antar variabel adalah hasil dari pemikiran yang didasarkan pada teori tertentu yang mempresentasikan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Kerangka pemikiran ini juga mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian, suatu teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis dan metode analisis statistik yang diterapkan (Sugiyono, 2023:61).

Berdasarkan dengan judul penelitian yang diambil, maka peneliti menggunakan model penelitian hubungan antar variabel dimana terdapat tiga variabel penelitian yaitu *environmental disclosure*, *corporate governance* dan kinerja keuangan.



Gambar 3.1
Model Penelitian

Keterangan :

X_1 = *Environmental Disclosure*

X_2 = *Corporate Governance*

X_{2a} = Dewan Komisaris Independen

X_{2b} = Komite Audit

Y = Kinerja Keuangan

ε = Faktor yang tidak diteliti tetapi berhubungan terhadap variabel

3.2.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono (2023:320), analisis data adalah proses sistematis untuk mengumpulkan dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan laporan, maupun dokumentasi. Proses ini meliputi pengorganisasian data ke dalam kategori, pemecahan menjadi unit – unit, penyusunan sintesis, pengaturan ke dalam pola, pemilihan data yang relevan untuk dianalisis, serta penarikan kesimpulan agar informasi menjadi mudah dipahami baik oleh peneliti maupun pihak lain.

3.2.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2023: 206) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan memaparkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa menggeneralisasikan. Statistik deskriptif dapat dikemukakan dengan cara menyajikan data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan median, mean, modus, dan perhitungan penyebaran data.

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Menurut Ghazali (2017:145) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

- a. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabelnya. Jika terdapat korelasi independen dengan variabel dependen akan terputus (Ghozali, 2017:71). Adanya multikolinearitas antar variabel independen dapat dilihat dengan menggunakan matriks korelasi dengan ketentuan sebagai berikut (Ghozali, 2017:77):

- a. Jika nilai VIF $> 0,8$ atau sama dengan nilai *tolerance* $< 0,8$ maka terdapat multikolinieritas.

- b. Jika nilai $VIF < 0,8$ atau sama dengan nilai *tolerance* $> 0,8$ maka tidak terdapat multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Autokolerasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam penelitian terdapat adanya gangguan pada periode t dengan periode $t-1$ (tahun sebelumnya) dalam model regresi yang baik adalah yang tidak terjadinya autokolerasi dalam. Adanya heterokdisitas dapat dilihat dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas variabel independen $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai probabilitas variabel independen $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokolerasi

Uji Autokolerasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam penelitian terdapat adanya gangguan pada periode t dengan periode $t-1$ (tahun sebelumnya) dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadinya autokolerasi. Untuk mendeteksi masalah autokolerasi, maka dapat dilakukan pendekatan *Durbin Watson (DW) test* dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Apabila nilai $DW < 2$ maka dapat disimpulkan bahwa terjadi autokolerasi positif.
- b. Apabila nilai $DW = 2$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokolerasi.

- c. Apabila nilai $DW > 2$ maka dapat disimpulkan bahwa terjadi autokolerasi negatif.

3.2.5.3 Analisis Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini, analisis yang akan digunakan adalah analisis regresi data panel, karena analisis tersebut merupakan gabungan antara data *time series* dan data *cross section*. Data *time series* merupakan data yang terdiri dari satu objek dengan disusun berdasarkan urutan waktu, sedangkan data *cross section* merupakan data yang terdiri dari beberapa objek penelitian pada periode waktu tertentu. Penggunaan data *time series* pada penelitian ini terdapat pada periode waktu 6 tahun, dari 2019-2024. Sementara itu, penggunaan data *cross section* terdapat pada perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI. Persamaan yang digunakan untuk model regresi data panel yaitu sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_{2a} X_{2it} + \beta_{2b} X_{2bit} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} : Kinerja Keuangan perusahaan ke- i pada periode ke- t

α : Konstanta atau intersep

β_1 : Koefisien regresi *environmental disclosure*

β_{2a} : Koefisien regresi dewan komisaris independen

β_{2b} : Koefisien regresi komite audit

X_{1it} : *Environmental disclosure* perusahaan ke- i pada periode ke- t

X_{2ait} : Dewan komisaris independen perusahaan ke- i pada periode ke- t

X_{2bit} : Komite audit perusahaan ke- i pada periode ke- t

ε_{it} : *Error terms*

Untuk menganalisis data regresi, peneliti akan menggunakan bantuan *software Eviews 12*. Penggunaan *software Eviews 12* digunakan karena kelebihanannya dalam melakukan olah data panel.

Sementara itu, dalam melakukan olah data panel terdapat dua tahapan yang harus dilakukan, yaitu sebagai berikut:

3.2.5.3.1 Estimasi Model Regresi Data Panel

Setiap analisis data yang dilakukan dengan menggunakan metode yang semaksimal mungkin akan menghasilkan nilai parameter model yang terbaik. Pada analisis regresi data panel terdapat tiga model yang digunakan untuk mengestimasi parameter model ini yaitu:

1. *Common Effect Model (CEM)*

Common Effect Model merupakan metode estimasi data panel yang paling sederhana, karena hanya menggabungkan data *time series* dan *cross section* tanpa memperhatikan perbedaan waktu maupun individu. Metode ini dapat diestimasi dengan menggunakan metode *Ordinary Least Square (OLS)*.

2. *Fixed Effect Model (FEM)*

Fixed effect diasumsikan bahwa terdapat perbedaan setiap individu yang dapat diakomodasi melalui perbedaan intersepnya. Oleh karena itu, teknik ini dapat menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Akan tetapi, *slope* antar

perusahaannya sama. Metode ini juga disebut dengan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV).

3. *Random Effect Model (REM)*

Random effect diasumsikan bahwa terdapat residual yang mungkin saling berhubungan antar waktu dan individu. Perbedaan intersep pada metode ini diakomodasi oleh *error terms* tiap perusahaan. Metode *random effect* disebut juga dengan teknik *Generalized Least Square* (GLS) yang memiliki kelebihan dalam menghilangkan heteroskedastisitas.

3.2.5.3.2 Pemilihan Model

Untuk memilih model yang digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang perlu dilakukan yaitu:

1. Uji Chow

Uji chow yaitu pengujian yang paling tepat untuk mengestimasi data panel dalam menentukan metode *Common Effect* atau metode *Fixed Effect*. Hipotesis yang digunakan dalam uji chow yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas $F > 0,05$, maka H_0 diterima. Dengan demikian, metode *Common Effect* yang digunakan dalam pengujian.
- b. Jika nilai probabilitas $F < 0,05$, maka H_0 ditolak. Dengan demikian, metode *Fixed Effect* yang digunakan dalam pengujian.

2. Uji Hausman

Uji hausman yaitu pengujian statistik yang paling tepat untuk digunakan dalam memilih metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect*. Hipotesis yang digunakan dalam uji hausman yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima. Dengan demikian, metode *Random Effect* yang digunakan dalam pengujian.
- b. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka H_a diterima. Dengan demikian, metode *Fixed Effect* yang digunakan dalam pengujian.

3. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *lagrange multiplier* yaitu pengujian yang digunakan untuk mengetahui metode manakah yang lebih baik antara *Common Effect* dengan *Random Effect*. Oleh karena itu, pengujian ini didasarkan pada metode *Breusch Pagan*.

- a. Jika nilai probabilitas *Breusch Pagan* $> 0,05$, maka H_0 diterima. Dengan demikian, metode *Common Effect* yang digunakan.
- b. Jika nilai probabilitas *Breusch Pagan* $< 0,05$, maka H_0 diterima. Dengan demikian, metode *Random Effect* yang digunakan.

3.2.5.4 Uji Koefisien Determinasi (*R-Squared*)

Uji koefisien determinasi (*R-Squared*) bertujuan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen yang disebabkan variabel dependen secara bersama-sama. Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0-1. Apabila nilai R^2 semakin kecil, maka semakin kecil pula kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

3.2.5.5 Pengujian Hipotesis

Untuk memperoleh hipotesis yang ditetapkan, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik sebagai berikut:

1. Penentuan Hipotesis Operasional

Penetapan hipotesis operasional yang diajukan adalah sebagai berikut:

a. Secara Bersama-sama

$H_0: \rho_{YX_1}: \rho_{YX_2} = 0$ *Environmental disclosure* dan *Corporate Governance* secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

$H_a: \rho_{YX_1}: \rho_{YX_2} \neq 0$ *Environmental disclosure* dan *Corporate Governance* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

b. Secara Parsial

$H_1: \beta_{YX_1} = 0$ *Environmental disclosure* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

$H_{a1}: \beta_{YX_1} > 0$ *Environmental disclosure* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

$H_{2a}: \beta_{YX_{2a}} = 0$ *Corporate Governance* yang diproyeksikan dengan dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

$H_{2b}: \beta_{YX_{2b}} = 0$ *Corporate Governance* yang diproyeksikan dengan komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

$H_{a2a} : \beta_{YX_{2a}} > 0$ *Corporate Governance* yang diproyeksikan dengan dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

$H_{a2b} : \beta_{YX_{2b}} > 0$ *Corporate Governance* diproyeksikan dengan komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

2. Penetapan Tingkat Signifikansi

Tingkat signifikansi dalam penelitian ini adalah sebesar 5% yang artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki probabilitas sebesar 95%. Penetapan tingkat signifikansi mengacu pada kelaziman yang digunakan secara umum dalam penelitian ilmu sosial.

3. Uji Signifikansi

a. Secara Bersama-Sama

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

H_0 diterima, apabila tingkat signifikansi $> 0,05$.

H_a diterima, apabila tingkat signifikansi $< 0,05$.

Oleh karena itu, hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 : Variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H_a : Variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Secara Parsial

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

H_0 diterima, apabila tingkat signifikansi $> 0,05$.

H_a diterima, apabila tingkat signifikansi $< 0,05$.

Oleh karena itu, hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 : Variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

H_a : Variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

1. Kaidah Keputusan

a. Secara Bersama-Sama

a) H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

b) H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$.

b. Secara Parsial

a) H_0 ditolak, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$.

b) H_0 diterima, apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$.

Adapun yang menjadi hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, tidak berpengaruh.
- b) $H_a : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 > 0$, berpengaruh positif.

5. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis, peneliti akan menganalisis kemudian ditarik suatu kesimpulan apakah hipotesis yang telah ditetapkan dapat diterima atau ditolak.